

## RINGKASAN

**KARDONAL.** H2C300082. 2002. Pengaruh Campuran Kotoran Ayam Kering dan Tetes sebagai Starter dan Pengaruhnya Terhadap Kadar Protein dan Serat Kasar Hasil Fermentasi Pucuk Tebu. (Pembimbing : **SOELISTYONO HERRY SOENARTO** dan **SRI MUKODININGSIH**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh campuran kotoran ayam kering dan tetes sebagai starter dan pengaruhnya terhadap komposisi nutrisi hasil fermentasi pucuk tebu. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Mei 2002 di Laboratorium Teknologi Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang.

Materi yang digunakan dalam penelitian adalah pucuk tebu, kotoran ayam kering, tetes. Peralatan yang digunakan adalah peralatan analisis protein dan serat kasar, pencacah, pH meter, termometer, stoples.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap pola Faktorial 3x3 dengan 3 kali ulangan. Perakuan yang diberikan sebagai berikut : aras starter 0%, 15%, dan 30% ( $A_1, A_2, A_3$ ) dan lama fermentasi 0, 4, dan 8 minggu ( $W_1, W_2, W_3$ ). Kombinasi perlakuan yang diberikan  $A_1W_1, A_1W_2, A_1W_3, A_2W_1, A_2W_2, A_2W_3, A_3W_1, A_3W_2, A_3W_3, A_2W_1, A_3W_1$  dan  $A_1W_1$  berfungsi sebagai kontrol.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kadar protein kasar meningkat dan kadar serat kasar menurun sejalan dengan tingginya aras starter dan lama fermentasi. Kombinasi perlakuan berpengaruh nyata terhadap kadar protein sedangkan pada serat kasar tidak berpengaruh nyata.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah semakin tinggi perlakuan aras starter dan lama fermentasi dapat meningkatkan kadar protein kasar dan menurunkan serat kasar.

Kata kunci : pucuk tebu, fermentasi, starter, kadar protein kasar, serat kasar.